



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

SMP Kelas VII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII

Penulis

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

Penelaah

Aam Abdussalam
Muhammad Ahsan

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Edi Dharma

Penyunting

Asep Andi Rahman

Penata Letak (Desainer)

Ahmad Ridwan Khanafi

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap)
978-602-244-434-3 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/14 pt, Philipp H. Poll
xxiv, 272 hlm.: 17,6 x 25 cm

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB VI



**ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA
KEKUASAAN ALLAH SWT.**



Tujuan Pembelajaran

1

Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca *Q.S. al-Anbiyā'/21: 30* dan *Q.S. al-A'rāf/7: 54* sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

2

Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā'/21: 30* dan *Q.S. al-A'rāf/7: 54* sesuai kaidah tajwid.

3

Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menelaah kandungan *Q.S. al-Anbiyā'/21: 30* dan *Q.S. al-A'rāf/7: 54* dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.

4

Melalui teknik pembelajaran diskusi, kalian dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.

5

Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.

Infografis



Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini:

Daun jambu, buah bidara
Buah blewah enak dimakan
Bumi hijau harus di pelihara
Anugrah terindah ciptaan tuhan

Pergi menyelam ke dalam laut
Menyelamnya pergi ke laut Cina
Kita perlu menjaga laut
Khazanahnya agar terpelihara

Aktivitas 6.1

Setelah pantun di atas dibaca, tuliskan apa pesan dari pantun di atas!



Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Alam semesta memiliki cakupan yang sangat besar. Di dalamnya terkandung ragam ciptaan dan peristiwa yang mengagumkan. Tak seorang ahli pun menciptakan dan mengaturnya, sehebat apapun ahli tersebut. Semuanya tercipta dan terjadi hanya karena kehendak Allah Swt. Dialah Allah Swt, satu-satunya Yang Maha Berkehendak dan Maha Kuasa atas segala ciptaan-Nya. Alam semesta terjadi karena kehendak Allah Swt. Dia Maha Kuasa dan Maha Berkehendak atas segala ciptaannya.



Gambar 6.1

Peneropongan galaksi dengan teleskop

Alam semesta beserta seluruh isinya menjadi tanda kekuasaan-Nya. Langit dan bumi serta segala isinya diciptakan oleh Allah Swt. dalam beberapa fase. Siang dan malam silih berganti. Bintang, bulan, dan matahari, semuanya tunduk pada sunnah-Nya. Penciptaan dan pengurusan alam adalah wewenang-Nya. Allah Swt. adalah Tuhan seluruh alam.



Asal-usul kejadian alam semesta dengan berbagai aspeknya telah dikaji oleh para ilmuwan dan menarik perhatiannya sejak dulu. Hasilnya adalah muncul dan berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan. Ada ilmu astronomi, kimia, biologi, geografi, antropologi dan lain sebagainya. Semuanya diungkap oleh manusia dari tatanan dan aturan yang telah diberlakukan oleh Allah Swt, pada alam. Maka tak heran, jika pada akhirnya ilmu itu hanya membuktikan keagungan dan kebesaran Sang Pencipta, Allah Swt.

Ilmu pengetahuan berkembang membenarkan dan menguatkan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan yang telah maju seharusnya mengantarkan manusia kepada keimanan terhadap isi Al-Qur'an, khususnya keimanan kepada Allah Swt. serta seluruh sifat kesempurnaan-Nya.

Aktivitas 6.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 6.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 6



Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Fahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Penciptaan dan keteraturan alam.
2. Kandungan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta.
3. Hukum bacaan *gunnah*.



Talab al-'Ilm

1. *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*

- a. Tilawah

Aktivitas 6.3

Perhatikan dan baca *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*!

1) *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30*

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ
الْمَاءِ كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ (سُورَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ٣٠)

“Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”
(*Q.S. al-Anbiyā’/21: 30*)



Gambar 6.2
Ledakan Besar (Big Bang)

2) Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ
يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ
لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (سُورَةُ الْأَعْرَافِ : ٥٤)

“Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Maha Suci Allah, Tuhan seluruh alam.” (Q.S. *al-A'rāf*/7: 54)

b. Mengartikan Q.S. *al-Anbiyā*’/21: 30 dan Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

Aktivitas 6.4

- Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada Q.S. *al-Anbiyā*’/21: 30 dan Q.S. *al-A'rāf*/7: 54 seperti pada tabel di bawah ini!
- Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur’an dan Terjemahnya.

1) Arti Kata pada Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30

Kata	Arti	Kata	Arti
أَوَلَمْ يَرَ	Dan Apakah tidak mengetahui	رَتَقًا	Suatu yang padu
الَّذِينَ	فَفَتَقْنَهُمَا ^ق
كَفَرُوا	وَجَعَلْنَا
أَنَّ السَّمَوَاتِ	مِنَ الْمَاءِ
وَالْأَرْضِ	كُلِّ شَيْءٍ
كَانَتَا	حَيًّا ^ق
.....	أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Tabel 6.2
Arti Kata Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30

2) Arti Kata pada Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

Kata	Arti	Kata	Arti
إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ	Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah	حَيْثُ لَا	dengan cepat
الَّذِي	وَالشَّمْسِ
خَلَقَ	وَالْقَمَرَ
السَّمَوَاتِ	وَالنَّجُومَ

Kata	Arti	Kata	Arti
وَالْأَرْضَ	مُسَخَّرَاتٍ
فِي سِتَّةِ	بِأَمْرِهِ
أَيَّامٍ	آلَا
ثُمَّ اسْتَوَى	لَهُ
عَلَى الْعَرْشِ	الْخَلْقِ
يُعْشَى	وَالْأَمْرِ
الَّيْلِ	تَبْرَكَ اللَّهُ
النَّهَارِ	رَبُّ
يَطْلُبُهُ	الْعَالَمِينَ

Tabel 6.3
Arti Kata Q.S. *al-A'raf*7: 54

c. Menerapkan Hukum Bacaan *Gunnah*

Al-Qur'an dibaca sesuai dengan aturan pada ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* adalah apabila terdapat huruf *nun* bertasydid (نّ) atau *mim* bertasydid (مّ) maka dibaca *gunnah* (dengung) yang sempurna. Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat. Setiap membaca *nun* atau *mim* yang



Gambar 6.3
Siswa mengikuti MTQ cabang Tilawah

bertasydid, cara membacanya dengan mendengungkan *nun* atau *mim* bertasydid itu.

Sifat *gunnah* menjadi inti pada hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* terdapat pada huruf yang bertasydid, yaitu hanya pada *nun* atau *mim* bertasydid. Selain *nun* atau *mim* tidak dibaca dengan *gunnah*.

Adapun contoh hukum bacaan *gunnah* sebagai berikut:

Lafal	Sebab	Hukum bacaan
إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	<i>nun</i> bertasydid	<i>gunnah</i>
لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ	<i>nun</i> bertasydid	<i>gunnah</i>
وَأَمَّا مَنْ حَقَّتْ مَوَازِينُهُ	<i>mim</i> bertasydid	<i>gunnah</i>
فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ	<i>mim</i> bertasydid	<i>gunnah</i>

Tabel 6.4
Lafal *Gunnah*

Hukum bacaan *gunnah* pada Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30, terdapat pada kata *أَنَّ*, karena *nun* bertasydid. Pada Q.S. *al-A'rāf*/7: 54, terdapat kata *ثُمَّ*, juga memiliki hukum bacaan *gunnah*, karena *mim* bertasydid.

Aktivitas 6.5

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf *gunnah*, bersama teman sekelompok, cari hukum bacaan *gunnah* pada surah yang lain!

Kata	Sebab	Hukum bacaan

Tabel 6.5
Latihan Penerapan Bacaan *Gunnah*

2. Memahami Kandungan Q.S. *al-Anbiyā*'/21: 30 dan Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

a. Kandungan Q.S. *al-Anbiyā*'/21: 30

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang musyrik Mekah tidak memperhatikan alam ini. Peristiwa di dalamnya pun tidak pernah mereka perhatikan. Padahal, peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti bahwa Allah Swt. itu ada, begitu pula penciptaan, pengaturan, dan kekuasaan-Nya. Ayat ini menjelaskan pula bahwa langit dan bumi pada awalnya bersatu. Allah Swt. memisahkan keduanya.

Teori sains menjelaskan bahwa peristiwa ini diungkap dalam teori Big Bang. Isi dari teori ini adalah gambaran pecahnya alam semesta dengan dentuman yang dahsyat. Semua peristiwa ini terjadi atas kehendak dan kekuasaan-Nya.

Planet bumi merupakan tempat hidup berbagai makhluk hidup. Ia menjadi bagian dari tata surya yang mengelilingi matahari. Awalnya bumi panas karena perputaran yang terus-menerus, kemudian dalam waktu yang lama menjadi dingin dan berembun. Embun yang muncul seiring waktu menjadi air. Sumber kehidupan berasal dari air tersebut.



Gambar 6.4
Planet bumi

Kehidupan berawal dari air, terutama pada air laut. Teori ini menjelaskan bahwa rantai kimia dimulai dari air laut. Penjelasan lain mengemukakan bahwa semua benda hidup khususnya hewan dan manusia berasal dari sperma. Aneka ragam hewan berasal dari air tersebut.

Air menjadi bagian terpenting dalam kehidupan. Tubuh makhluk hidup sebagian besarnya terdiri atas air. Hampir 70% tubuh manusia adalah air. Apabila 20% persediaan air dalam tubuhnya yang tersisa, manusia tidak akan hidup bertahan lama. Tanpa makan, manusia dapat bertahan hidup selama 60 hari. Namun, manusia akan cepat mati apabila dalam waktu 3-10 hari tanpa minum air. Air menjadi bahan utama dalam proses biologis pembentukan darah, limpa, kencing, susu, dan semua organ yang ada pada manusia.

Ayat ini menjelaskan bahwa air sangat berperan penting dalam kehidupan. Prosesnya mulai dari awal keberadaan makhluk hidup, kelangsungan hidup, dan memulai kehidupan, terutama pada pembentukan makhluk dengan bahan sperma. Penjelasan ayat ini bukan berarti mendukung teori evolusi. Walaupun mengindikasikan penciptaan makhluk dari air.

Penjelasan mengenai hal di atas, membuktikan bahwa Al-Qur'an tidak hanya memiliki kemukjizatan pada aspek gaya bahasa. Ia memiliki mukjizat pula pada isi kandungan ayat. Pada ayat Al-Qur'an, diungkapkan beraneka ragam ilmu pengetahuan baik dari jenis maupun kemanfaatannya.

Ilmu pengetahuan modern yang telah maju berkembang akan membenarkan dan menguatkan ungkapan Al-Qur'an. Kemajuan tersebut hendaknya mendorong manusia memperkokoh keimanan kepada Allah Swt.

Mari kita perhatikan, sampai saat ini, tidak ada manusia yang mengingkari pentingnya air bagi kehidupan dan berbagai kebutuhannya. Contohnya, kalian membutuhkan minum tiap hari, juga ladang perlu diisi oleh air irigasi.

Air sangat penting dalam kejadian dan kehidupan manusia. Manusia hendaknya bersyukur bahwa air adalah anugerah terbesar bagi manusia. Air menjadi nikmat yang besar bagi umat manusia.

Akhir ayat *Q.S. al-Anbiyā'/21: 30* ini mengingatkan manusia, apakah manusia tetap tidak beriman meskipun Allah Swt. itu Maha Kuasa? Manusia dengan akal sehatnya hendaknya dapat memahami dan mendalami alam semesta ini dilandasi dengan keimanan pada-Nya. Dengan mengamati keteraturan dan keindahan alam ini, manusia akan mampu melihat betapa Allah Swt terlibat, betapa Allah Swt Maha Agung, dan betapa Allah Swt Maha kuasa.



Gambar 6.5
Irigasi dengan hamparan sawah

Aktivitas 6.6

Cari ayat lengkap dengan terjemahnya selain *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* yang berkaitan dengan penciptaan dan pengaturan alam semesta! Jawaban ditulis pada buku tugasmu.

b. Kandungan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*

Pada awal ayat, dijelaskan bahwa Allah Swt menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa). Dia adalah Penguasa, Pemilik, dan Pengatur. Hanya Allah Swt yang berhak disembah. Manusia hanya meminta pertolongan kepada-Nya.

Yang disebut pada ayat ini adalah langit dan bumi. Namun maksudnya bukan hanya kedunya. Yang dimaksud adalah semua yang ada pada semesta ini. Bumi adalah semua alam yang ada di bawah, sementara langit adalah semua alam yang ada di atas, seperti pada firman-Nya pula di *Q.S. al-Furqān/25: 59*.

Pernyataan enam masa penciptaan langit dan bumi terdiri atas penciptaan keduanya setelah terbentuknya langit. Enam masa ini meliputi awal proses penciptaan alam. Dentuman besar diciptakan oleh Allah Swt. dengan sangat dahsyat yang disebut *Big-Bang*. Materi yang semula termuat di dalamnya (bongkahan yang menyatu) berhamburan memecah dengan kecepatan yang amat sangat tinggi.

Hasil pecahan tersebut menyebar dan mengembang ke segala penjuru. Alam terbentuk akibat pecahan-pecahan tersebut. Begitu pula, ia yang mewarnai permukaan bumi dan langit dengan mengisi ruang-ruang kosong yang dapat ditempati.

Pemahaman mengenai konsep penciptaan alam semesta menurut sains tidak bertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur’an. Sains yang berkembang dan maju pada masa sekarang ternyata sesuai dengan keterangan Al-Qur’an. Ilmu pengetahuan dan teknologi menguatkan dan membuktikan kebenaran Al-Qur’an.

Para ilmuwan dan peneliti telah dapat menggambarkan mengenai permulaan alam semesta. Penciptaan alam semesta ditandai dengan peristiwa *Big Bang*, sebuah dentuman besar. Teori ini muncul untuk menggambarkan proses penciptaan alam semesta. Selain itu, muncul pula Teori Keadaan Tetap (*Steady-state Theory*) dan teori lainnya. Semua teori tersebut saling berketerkaitan dengan ungkapan Al-Qur’an. Menghubungkan teori ilmiah

dengan Al-Quran tidak berarti memandang Al-Qur'an sebagai teori. Sebab, teori hasil temuan manusia bisa berubah, sedangkan Al-Qur'an tidak akan mengalami perubahan.

Bumi dan isi langit seluruhnya adalah satu kesatuan. Keduanya, begitu juga matahari, bulan, bintang, planet, galaksi, dan sebagainya terbentuk dari "asap" yang sama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa benda-benda ini berasal dari "asap" yang sama ini, kemudian mereka terpisah satu sama lain.

Aktivitas 6.7

Pada Q.S. *al-A'rāf* /7: 54, disebutkan penciptaan alam semesta pada enam masa. Secara berkelompok, cari informasi mengenai enam masa tersebut! Jawaban kalian ditulis pada kertas plano, kemudian disajikan di depan kelas.

3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan

Allah Swt. menciptakan dan mengurus alam semesta dengan teratur. Untuk memahami alam semesta, manusia diberi-Nya akal dan berbagai kecerdasan. Dengan kemampuan akal, manusia mengungkap rahasia alam, dan melahirkan berbagai cabang ilmu. Ilmu pengetahuan penting dalam menjalani kehidupan.

Banyak pesan dan ajaran Nabi Muhammad saw. yang berhubungan dengan dorongan mencintai dan menguasai ilmu. Bagi umat muslim, beliau berpesan bahwa menuntut ilmu itu suatu keharusan.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهٍ)

Dari Anas bin Mālik r.a, Nabi Muhammad saw. bersabda “menuntut ilmu itu kewajiban bagi setiap muslim (H.R. Ibnu Majah)

Rasulullah saw. memberikan gambaran bahwa dengan ilmu, surga akan didapat. Dengan ilmu, orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt. dan berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah Swt.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abū Hurairah r.a., dari Nabi saw. beliau bersabda, ‘Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah Swt akan memudahkan baginya jalan ke surga’ (H.R. Muslim)

Ilmu merupakan sinar bagi kehidupan umat manusia yang mendorong berbuat baik di jalan-Nya. Ilmu menjadi ladang amal (pahala) juga menyebabkan seseorang mudah masuk ke dalam surga-Nya.

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ
مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا لَا تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Dari Abu Bakrah r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda, ‘Jadilah kamu orang yang pandai, atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan, atau orang yang senang (cinta), janganlah kamu menjadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka’. (H.R. al-Baihaqi)

Pada hadis ini, Rasulullah saw. berpesan pada umatnya untuk menjadi orang berilmu. Ia dapat mengajarkannya kepada orang lain sehingga dapat mengubah masyarakat memiliki wawasan luas dan beradab. Apabila tidak mampu menjadi orang pandai, jadilah sebagai orang yang terus mau belajar. Apabila tidak bisa menjadi orang yang belajar, jadilah orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Dengan mendengarkan ilmu pengetahuan, kita bisa mengambil hikmah dari apa yang didengar.



Gambar 6.6
Seorang siswa bertanya kepada ustaz

Apabila menjadi pendengar juga masih tidak bisa, maka jadilah orang yang menyukai ilmu pengetahuan. Perwujudannya di antaranya memuliakan



dan membantu orang-orang yang berilmu, memfasilitasi kegiatan ilmiah seperti menyediakan tempat pengajian dan lain-lain.

Kalian jangan menjadi orang yang kelima. Orang yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Apabila yang kelima ini dipilih, maka akan celaka.

4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta

Penciptaan dan pengaturan alam semesta memiliki nilai positif yang dapat dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan.

- a. Kecerdasan intelektual yang diberikan oleh-Nya mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.
- b. Aspek spiritual mengantarkan pada keyakinan kepada Allah Swt. yang menciptakan segala sesuatu dengan teratur.
- c. Memperkuat keyakinan bahwa Al-Qur'an memiliki kemukjizatan dalam dasar-dasar teori sains tentang alam semesta.
- d. Keteraturan alam semesta menjadi pendorong agar kehidupan manusia harus teratur.
- e. Dorongan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- f. Merawat dan menjaga lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari ketakwaan.
- g. Mendorong manusia untuk bersyukur atas seluruh apa yang diciptakan oleh-Nya.
- h. Mendorong manusia untuk cinta tanah air.
- i. Manusia terdorong untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekaligus menjadi keutamaan bagi dirinya.
- j. Keteraturan alam semesta mendorong manusia untuk mengelola lingkungan dengan berkelanjutan.

5. Hafalan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*.

Setelah membaca dan memahami kandungan kedua ayat tersebut, kalian harus dapat menunjukkan hafalan kedua ayat tersebut dengan baik dan benar kepada bapak atau ibu gurumu.

Aktivitas 6.8

1. Hafalkan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*!
2. Tulislah di buku latihan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* untuk memperkuat hafalanmu!
3. Tunjukkan hafalanmu di depan guru untuk diberi penilaian!



Ikhtisar

1. Alam semesta merupakan ciptaan (makhluk) yang teratur sesuai dengan kehendak dan kekuasaan-Nya.
2. *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* menjelaskan tentang pecahnya alam (pisahnya langit dan bumi) dengan dentuman yang sangat dahsyat sekali.
3. *Q.S. al-A’rāf/7: 54* menjelaskan tentang bahwa penciptaan langit dan bumi terjadi pada 6 masa (periode). Enam masa tersebut meliputi penciptaan keduanya setelah langit terbentuk.
4. Apabila terdapat huruf *nun* bertasydid (نّ) atau *mim* bertasydid (مّ) maka di baca *gunnah* (dengung). Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat.
5. Penciptaan alam semesta mendorong manusia untuk meyakini kekuasaan-Nya. Orang yang diberi akal oleh-Nya, tidak selayaknya untuk mengingkari keberadaan-Nya.
6. Rasulullah saw. berpesan pada umatnya untuk menjadi orang berilmu. Apabila tidak mampu menjadi orang yang berilmu, umatnya dituntut menjadi orang yang selalu belajar, mendengarkan ilmu, dan mencintai orang yang berilmu.
7. Perilaku bersyukur dan cinta terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah sesuai dengan

Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 antara lain meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada-Nya, sadar lingkungan, mengelola lingkungan secara berkelanjutan, dan membuat perbaikan di bumi dengan beramal pada kebaikan yang dilandasi ketaatan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.



Inspirasiku

Bacalah uraian di bawah ini!

Nabi Sulaiman dan Pasukan Semut

Nabi Sulaiman a.s. sangat cerdas dan kaya. Dia membangun istana dengan kilauan permata. Dia diberi anugerah ilmu oleh Allah Swt., sehingga menjadi nabi yang adil, cerdas, dan bijaksana.

Allah Swt memberikan mukjizat padanya untuk menundukkan laut, binatang, dan angin. Dengan mukjizat ini, ia dapat bepergian dengan mengendarai angin.

Jin dan burung berada dalam perintahnya. Keduanya dapat membantu peperangan. Nabi Sulaiman a.s. memiliki mukjizat yaitu mengerti dan berbicara bahasa binatang. Kalian tentu menyadari bahwa binatang adalah makhluk Allah Swt. dan menjadi bagian dari isi alam semesta. Mereka berada di sekitar kita.

Pada suatu hari, dia melakukan perjalanan dengan pasukan yang banyak. Mereka terdiri atas manusia, jin, dan burung. Burung terbang menaungi pasukan. Sementara manusia dan jin berjalan bersama Nabi Sulaiman as.

Pasukan bagian depan memiliki tugas menjaga agar tidak ada yang melewati batas. Sementara bagian belakang menjaga pasukan agar tidak ada anggota yang ketinggalan.

Beliau dan pasukannya memasuki sebuah lembah yang banyak sarang semut. Semut merasa ketakutan. Mereka khawatir terinjak oleh pasukan tersebut.

Dikisahkan, pemimpin semut berkata pada semut lain: “Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.” (QS an-Naml/39: 18). Nabi Sulaiman a.s. tertawa, ketika mendengar perkataan raja

semut tersebut. Semut yang kecil saja mampu didengar oleh Nabi Sulaiman as dan dipahami, apalagi hewan yang lebih besar lagi. Ini salah satu anugerah Allah kepadanya.

Beliau kemudian bersyukur kepada-Nya. Ia diberi keistimewaan untuk mengerti dan memahami bahasa binatang. Ia berdoa, "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap bersyukur nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh." (*Q.S. an-Naml/39: 19*).



Gambar 6.7

Tulisan ayat tentang doa syukur

Nabi Sulaiman a.s. memerintahkan pasukan untuk berhenti. Mereka bingung bahkan tidak tahu maksud Nabi Sulaiman a.s. Kemudian dijelaskan peristiwa terkait dengan raja semut dan rakyatnya tersebut. Akhirnya, jalan lain dicari untuk sampai ke tujuan.

(Sumber: Redaktur, *Nabi Sulaiman dan Pasukan Semut*, dalam <https://republika.co.id/berita/n8or8722/nabi-sulaiman-dan-pasukan-semut>, diunduh pada tanggal 16 Oktober 2020)

Setelah mempelajari materi *Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah*

Aktivitas 6.9

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!



Aku Pelajar Pancasila

SwT., sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.		
2	Semangat untuk mengelola lingkungan sekitar.		
3	Menjaga ketertiban dan kelestarian lingkungan sekitar.		
4	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.		
5	Bersyukur kepada Allah Swt. atas seluruh apa yang diciptakan-Nya.		
6	Melatih kedisiplinan dimulai dengan rutinitas harian.		
7	Terbiasa menyiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan.		
8	Bertanggung jawab pada rencana yang telah direncanakan sebelumnya.		

Tabel 6.6
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.



Diriku

Kalian sudah mengetahui tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta, dan pesan Nabi Muhammad saw. untuk belajar. Dari hal ini, kalian dapat menumbuhkan perilaku positif untuk kebaikan kehidupan.

Aktivitas 6.10

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Membaca buku agama dan ilmu pengetahuan.		
2.	Semangat dalam menuntut ilmu.		
3.	Fokus pada waktu belajar.		
4.	Mengatur waktu belajar.		
5.	Meyakini bahwa segala nikmat berasal dari Allah Swt.		

Tabel 6.7
Penilaian Sikap Spiritual Bab 6

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1.	Mengajak teman untuk belajar bersama.			
2.	Membuang sampah pada tempatnya.			
3.	Menjaga kelestarian lingkungan hidup.			
4.	Hemat dalam menggunakan air dan listrik.			
5.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.			

Tabel 6.8
Penilaian Sikap Sosial Bab 6



Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). Enam masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan

- A. Q.S. *al-A'rāf*/7: 44
- B. Q.S. *al-A'rāf*/7: 54
- C. Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30
- D. Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 40

2. Kalimat رَتَقَّا yang terdapat pada Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 mempunyai arti....

- A. Suatu yang padu
- B. Sebagai suatu kesatuan
- C. Sesuatu yang saling melengkapi
- D. Suatu yang tidak dapat dipisahkan

3. Makna Q.S. *al-A'rāf*/7: 54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada....

- A. 3 masa
- B. 6 masa
- C. 9 masa
- D. 11 masa

4. إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا

Dalam ayat terbut di atas terdapat hukum bacaan *gunnah* berjumlah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

5. Perhatikan kalimat berikut!

- 3) فَفَتَقْنَهُمَا^ق
- 4) كَانَتَا رَتَقًا
- 5) أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
- 6) أَوْلَمَ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا

Susunan kalimat diatas yang benar ditunjukkan pada nomor....

- A. 1), 2), 3), 4)
 - B. 2), 3), 4), 1)
 - C. 3), 4), 1), 2)
 - D. 4), 3), 2), 1)
6. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu....
- A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
 - B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
 - C. Dapat mengakses fasilitas ilmu
 - D. Beriman kepada Allah Swt.
7. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan....
- A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.
 - B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
 - C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.
 - D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

- 
8. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan....
- A. Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim
 - B. Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar
 - C. Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia
 - D. Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta
9. Perhatikan potongan hadits berikut !

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Pernyataan yang sesuai dengan makna hadis tersebut adalah...

- A. Balasan orang yang mempermudah jalan orang yang mencari ilmu adalah surga
 - B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan
 - C. Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
 - D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya
10. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan banyak mempunyai keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca Al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah....
- A. Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
 - B. Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
 - C. Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya
 - D. Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Peristiwa-peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti keberadaan Allah Swt. sebagai Pencipta, Pengatur, dan Maha Kuasa. Langit dan bumi pada awalnya kemudian Allah Swt. memisahkan keduanya. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan peristiwa tersebut!
2. Jelaskan kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54!
3. Tuliskan 3 contoh hukum bacaan *gunnah*!
4. Bagaimana cara mensyukuri dan mencintai tanah air yang diciptakan Allah Swt. dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah?
5. Jelaskan nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta!



Siap Berkreasi

1. Penerapan bacaan

Bacalah ayat Al-Qur'an di bawah ini kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai kemampuanmu. Isilah kolom tersebut dengan jujur.

a. Bacaan *Q.S. al-Anbiyā*'/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

1) *Q.S. al-Anbiyā*'/21: 30

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ
الْمَاءِ كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ (سُورَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ٣٠)

Kemampuan Membaca <i>Q.S. al-Anbiyā</i> '/21: 30	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

Tabel 6.9

Kemampuan Membaca *Q.S. al-Anbiyā*'/21: 30

2) Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ
يُعْشَى الْيَلَّ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ
لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (سُورَةُ الْأَعْرَافِ : ٥٤)

Kemampuan Membaca Q.S. <i>al-A'rāf</i> /7: 54	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

Tabel 6.10

Kemampuan Membaca Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

b. Hafalan

Hafalkan kedua ayat di atas dengan baik dan benar. Untuk mengukur kemampuanmu, isilah kolom berikut ini sesuai tingkat hafalan.

Kemampuan Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Q.S. <i>al-Anbiyā'</i> /21: 30			
Q.S. <i>al-A'rāf</i> /7: 54			

Tabel 6.11

Kemampuan Hafalan Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 dan Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

2. Penerapan Hukum Bacaan *Gunnah*

Setelah kalian membaca dan menghafal Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 dan Q.S. *al-A'rāf*/7: 54, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum *gunnah*.

Q.S. <i>al-Anbiyā'</i> /21: 30	Kata	Sebab Dibaca <i>Gunnah</i>

	Kata	Sebab Dibaca <i>Gunnah</i>
Q.S. <i>al-Anbiyā'</i> /21: 30		

	Kata	Sebab Dibaca <i>Gunnah</i>
Q.S. <i>al-A'rāf</i> /7: 54		

Tabel 6.12
Penerapan Hukum Bacaan *gunnah*

Selain kedua hukum bacaan di atas, tulislah hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

Tabel 6.13
Hukum Bacaan Lain pada Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 dan Q.S. *al-A'rāf*/7: 54

3. Menulis Kaligrafi

Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah kaligrafi ayat Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 dan Q.S. *al-A'rāf*/7: 54 dengan ketentuan sebagai berikut.

- Kaligrafi dilengkapi dengan hiasan pinggir yang artistik.
 - Kaligrafi ditulis di atas kain/ kertas karton/ manila/ plano dengan ukuran 60 cm x 60 cm.
- Buatlah karya teks do'a berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah. Karya tersebut ditulis pada kertas plano.



Selangkah Lebih Maju

1. Dalam Al-Qur'an, disebutkan bahwa Allah Swt adalah *rabb al-'alamin*. Cari informasi mengenai makna kata *rabb al-'alamin*! Kalian dapat mencarinya pada buku tafsir atau sumber lainnya. Jawaban ditulis pada buku tugas dan diserahkan hasilnya kepada guru.
2. Terdapat salah satu hadis qudsi yang menyatakan bahwa jika tidak ada Nabi Muhammad saw., maka alam semesta ini tidak tercipta. Cari kalimat hadis qudsi tersebut lengkap dengan syakal, terjemah, dan kandungan maknanya! Tugas ini ditulis pada fasilitas pengolah tampilan (*Microsoft Power Point*).



Untaian Hikmah

“Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi). Yang mahir membaca al Qur’an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al Qur’an sedangkan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.” (HR. al-Bukhari / 4937 dan Muslim / 798).

Manfaat membaca Al-Quran begitu menakjubkan. "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka ia akan mendapat satu kebaikan dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." (HR. al-Bukhari).